

Panduan Pendaftaran

Beasiswa LPDP Parsial Double Degree

Tahun 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan



Tentang LPDP

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan lembaga pemerintah di bawah Kementerian Keuangan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dana abadi (*endowment fund*) pendidikan untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya.

LPDP berkomitmen untuk mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan serta mendorong inovasi demi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan. LPDP menyelenggarakan program beasiswa magister/doktor serta beasiswa dokter spesialis, dokter subspesialis dan *fellowship dokter spesialis* untuk putra-putri terbaik Indonesia.

Apa itu Beasiswa Parsial Double Degree?

Beasiswa Parsial *Double Degree* adalah beasiswa umum untuk jenjang magister dan doktor yang diperuntukkan bagi Warga Negara Indonesia dengan skema pendanaan bersama antara LPDP dengan individu Penerima Beasiswa. Pembagian pendanaan berdasarkan tempat penyelenggaraan studi *Double Degree*.

Double Degree adalah skema studi yang dilaksanakan untuk mendapatkan dua gelar akademis sekaligus dalam satu periode studi dari satu perguruan tinggi dalam negeri dan satu perguruan tinggi mitra luar negeri.

Seperti apa skema Beasiswa Parsial Double Degree?

1. Pendanaan Beasiswa Parsial *Double Degree* diberikan dalam bentuk Dana Studi kepada Penerima Beasiswa selama menempuh studi di perguruan tinggi mitra **luar negeri**.
2. Pendanaan terdiri atas Dana Pendidikan dan Dana Pendukung.
3. Durasi pendanaan studi Beasiswa Parsial *Double Degree* adalah sebagai berikut:
 - a. magister paling lama 12 (dua belas) bulan secara berturut-turut di perguruan tinggi mitra luar negeri.

- b. doktor paling lama 24 (dua puluh empat) bulan secara berturut-turut di perguruan tinggi mitra luar negeri.
4. Program studi *Double Degree* diselenggarakan secara luring di perguruan tinggi mitra luar negeri.
 5. Segala biaya yang timbul atau ditagihkan oleh perguruan tinggi dalam negeri tidak didanai oleh LPDP.

Ketentuan Pendanaan Beasiswa Parsial Double Degree

1. Sumber dana Beasiswa Parsial *Double Degree* berasal dari Penerima Beasiswa dan LPDP dengan skema sebagai berikut:
 - a. Dana Pendidikan dan Dana Pendukung saat perkuliahan di perguruan tinggi dalam negeri ditanggung oleh Penerima Beasiswa; dan
 - b. Dana Pendidikan dan Dana Pendukung saat perkuliahan di perguruan tinggi mitra luar negeri ditanggung oleh LPDP.
2. Dana Beasiswa Parsial *Double Degree* yang berasal dari Penerima Beasiswa **tidak bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)**.
3. Dalam hal sumber dana Penerima Beasiswa diketahui bersumber dari APBN/APBD, maka:
 - a. dilakukan pemberhentian status Penerima Beasiswa; dan
 - b. wajib mengembalikan Dana Studi yang telah diterima.
4. Dalam hal Penerima Beasiswa LPDP Parsial Skema *Double Degree* pada saat melaksanakan studi mengubah skema pendanaan menjadi ditanggung seluruhnya oleh Penerima Beasiswa, maka:
 - a. pendanaan beasiswa dihentikan;
 - b. tetap wajib melaporkan kelulusan studi di perguruan tinggi mitra luar negeri kepada LPDP; dan
 - c. tetap melaksanakan ketentuan masa kontribusi pengabdian sebagaimana diatur pada Peraturan Direktur Utama LPDP terkait pendayagunaan alumni.
5. Apabila Penerima Beasiswa tidak melaporkan kelulusan studi, maka Penerima Beasiswa

wajib mengembalikan seluruh Dana Studi yang telah diterima kepada LPDP.

Apa saja persyaratan umum pendaftaran Beasiswa Parsial Double Degree?

Persyaratan umum Beasiswa Parsial *Double Degree* sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Telah menyelesaikan studi:
 - a. program diploma empat (D4) atau sarjana (S1) untuk beasiswa magister;
 - b. program magister (S2) untuk beasiswa doktor, atau
3. Pendaftar yang telah menyelesaikan studi magister (S2) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa jenjang magister dan pendaftar yang telah menyelesaikan studi doktor (S3) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa jenjang doktor.
4. Pendaftar jenjang doktor pada semua program Beasiswa LPDP diutamakan bagi yang melampirkan surat kesediaan menjadi promotor dan/atau *co-promotor* jika pendaftar telah mendapatkan persetujuan promotor dan/atau *co-promotor* dengan mengacu pada contoh format surat usulan/rekomendasi sebagaimana Lampiran.
5. Bagi pendaftar jenjang doktor pada semua program Beasiswa LPDP yang merupakan lulusan dokter spesialis atau dokter subspesialis dapat menggunakan transkrip nilai dokter spesialis atau dokter subspesialis sebagai bukti pemenuhan syarat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada masing-masing program.
6. Bagi pendaftar lulusan perguruan tinggi luar negeri pada jenjang pendidikan sebelumnya, wajib melampirkan:
 - a. hasil penyetaraan ijazah dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdikbud.go.id/> atau Kementerian Agama melalui laman <https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraanijazah/>
 - b. hasil konversi IPK dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdikbud.go.id/> atau Kementerian Agama melalui laman <https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraanijazah/>
- c. tangkapan layar ajuan penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK pada laman Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atau Kementerian Agama mengenai penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK bagi pendaftar yang penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK-nya belum terbit. Tangkapan layar harus menampilkan identitas pendaftar.
7. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dokter spesialis/dokter subspesialis dapat mendaftar program magister/doktor atau sebaliknya pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) program magister/doktor dapat mendaftar program dokter spesialis/dokter subspesialis, dengan ketentuan:
 - a. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib menyelesaikan jenjang studi sebelumnya yang berbeda dengan pendaftaran ke LPDP, sebelum penandatanganan Surat Pernyataan Penerima Beasiswa.
 - b. Pendaftar wajib menyerahkan ijazah atau surat keterangan lulus dari perguruan tinggi jenjang studi sebelumnya yang berbeda dengan pendaftaran ke LPDP, sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa.
 - c. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa jika telah melebihi batas waktu penandatanganan Surat Pernyataan Penerima Beasiswa, yang telah ditetapkan oleh LPDP.
8. Pendaftar yang pernah menempuh studi namun tidak menyelesaikan studi pada program magister, doktor, dokter spesialis, dan dokter subspesialis perguruan tinggi dalam negeri maupun di luar negeri dapat mendaftar Beasiswa LPDP di jenjang studi yang sama dan dibuktikan dengan surat pemberhentian/ sejenisnya sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut.
9. Melampirkan surat rekomendasi sesuai dengan persyaratan masing-masing program

yang diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa. Surat rekomendasi dapat disampaikan dengan dua cara:

- a. Surat Rekomendasi *Online Form*, disampaikan dengan cara menginput data pemberi rekomendasi melalui aplikasi pendaftaran yang terdiri dari nama perekomendasi, instansi, jabatan, email aktif dan nomor *handphone*. Selanjutnya, LPDP akan mengirimkan email kepada perekomendasi untuk mengisikan rekomendasi yang kemudian dikirimkan (*submit*) kepada LPDP.
 - b. Surat Rekomendasi *Offline Form* (unggahan) yang ditandatangani oleh pemberi rekomendasi, disampaikan dengan cara mengunggah dokumen pada aplikasi pendaftaran serta mengisikan data bulan dan tahun surat tersebut diterbitkan atau ditandatangani (contoh format terlampir).
10. Bagi pendaftar berstatus PNS di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya **ditandatangani** oleh pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/ pengembangan SDM pada Kementerian/ Lembaga atau Pemerintah Daerah tempat pendaftar bekerja dengan ketentuan:
 - a. Mengusulkan atau merekomendasikan pendaftar untuk mengikuti program Beasiswa LPDP; dan
 - b. Mencantumkan Nama Lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar.
 11. Bagi pendaftar yang merupakan lulusan Sekolah Kedinasan yang belum diangkat menjadi CPNS diperbolehkan mendaftar dengan mengunggah surat keterangan dari Kementerian/Lembaga yang menaungi sekolah tersebut dan menjelaskan bahwa pendaftar sedang dalam proses pengangkatan CPNS dan mendapatkan izin untuk mengikuti seleksi beasiswa LPDP sebagai pengganti surat usulan dari institusi pendaftar.
 12. Bagi pendaftar berstatus prajurit TNI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
 13. Bagi pendaftar berstatus anggota POLRI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat yang membidangi pembinaan/ pengembangan SDM pada MABES POLRI untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
 14. Memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan program studi sesuai dengan ketentuan LPDP.
 15. Beasiswa hanya diperuntukkan untuk kelas reguler atau kelas yang ditetapkan oleh LPDP, dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - a. Kelas Eksekutif
 - b. Kelas Khusus
 - c. Kelas Karyawan
 - d. Kelas Jarak Jauh
 - e. Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk
 - f. Kelas Internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri;
 - g. Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi, atau
 - h. Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan LPDP.
 16. Menyetujui surat pernyataan yang telah disediakan pada aplikasi pendaftaran beasiswa LPDP (*poin-poin terlampir*).
 17. Menulis profil diri termasuk riwayat pendidikan yang tidak diselesaikan (tidak lulus) pada aplikasi pendaftaran.
 18. Menulis komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia.
 19. Menulis Proposal Penelitian bagi pendaftar program pendidikan doktor.
 20. Jika pendaftar memiliki publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi maka pendaftar mengisi riwayat publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi pada aplikasi pendaftaran.

Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Beasiswa Parsial Double Degree?

Pendaftar Beasiswa Parsial Double Degree harus memenuhi persyaratan khusus sebagai berikut:

1. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar pada 31 Desember di tahun pendaftaran, yaitu:

- a. pendaftar jenjang pendidikan magister:

- 1) berusia paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun;
- 2) bagi dosen yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) berusia paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun;
- 3) bagi Pegawai Sipil Negara (PNS) berusia paling tinggi 37 (tiga puluh tujuh) tahun;
- 4) bagi PNS dengan jabatan fungsional sebagai Peneliti/Perekayasa/Medis/Paramedis/Pendidik berusia paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun; atau
- 5) bagi prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI) atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) berusia paling tinggi 40 (empat puluh) tahun.

- b. pendaftar jenjang pendidikan doktor:

- 1) berusia paling tinggi 40 (empat puluh) tahun;
- 2) bagi dosen yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) berusia paling tinggi 47 (empat puluh tujuh) tahun;
- 3) bagi PNS berusia paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun;
- 4) bagi PNS dengan jabatan fungsional sebagai Peneliti/Perekayasa/Medis/Paramedis/Pendidik berusia paling tinggi 47 (empat puluh tujuh) tahun; atau
- 5) bagi prajurit TNI atau anggota POLRI berusia paling tinggi 45 (empat puluh lima) tahun.

2. Mengunggah dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pendaftar jenjang Magister wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya

sekurang-kurangnya 3,00 pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang asli atau telah dilegalisir.

- b. Pendaftar jenjang Doktor wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 3,25 pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang asli atau telah dilegalisir.

- c. Khusus untuk pendaftar jenjang Doktor dari program magister tanpa IPK, wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal.

3. Mengunggah dokumen sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang berlaku paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir, terhitung sampai dengan tanggal pengumuman hasil sanggah pada periode pendaftaran berjalan (**24 Maret 2025**). Sertifikat diterbitkan oleh:

- a. ETS (www.ets.org),

- b. PTE Academic (www.pearsonpte.com), atau

- c. IELTS (www.ielts.org),

dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) pendaftar program parsial *Double Degree* jenjang magister, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT 80, PTE Academic 58, atau IELTS™ 6,5; atau;

- 2) pendaftar program parsial *Double Degree* jenjang doktor, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT® 94, PTE Academic 65, atau IELTS™ 7,0;

4. Program studi pendaftar saat di perguruan tinggi dalam negeri memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a. telah memiliki akreditasi A/Unggul dari BAN/PT; dan

- b. memiliki program *Double Degree* kerja sama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri yang masuk dalam daftar perguruan tinggi tujuan beasiswa LPDP luar negeri.

5. Pelaksanaan studi beasiswa parsial *Double Degree*:

- a. jenjang pendidikan magister dilakukan paling lama 12 (dua belas) bulan berturut-turut di perguruan tinggi mitra luar negeri; atau

- b. jenjang pendidikan doktor dilakukan paling lama 24 (dua puluh empat) bulan berturut-turut di perguruan tinggi mitra luar negeri.
6. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) pada jenjang pendidikan yang sama dapat mendaftar dengan ketentuan:
 - a. pendaftaran beasiswa bagi pendaftar jenjang pendidikan magister dapat dilakukan pada semester 1 (satu) hingga semester 2 (dua);
 - b. pendaftaran beasiswa bagi pendaftar jenjang pendidikan doktor dapat dilakukan pada semester 1 (satu) hingga semester 4 (empat);
 - c. berkuliah di program studi sebagaimana dimaksud pada angka 4;
 - d. waktu mulai studi di perguruan tinggi mitra luar negeri paling cepat mengikuti ketentuan sesuai jadwal yang berlaku di LPDP; dan
 - e. durasi studi di perguruan tinggi dalam negeri yang telah ditempuh paling lama 2 (dua) semester untuk jenjang pendidikan magister atau 4 (empat) semester untuk jenjang pendidikan doktor sebelum dimulai perkuliahan di perguruan tinggi mitra luar negeri.
7. Pendaftar wajib memiliki *LoA Unconditional* dari:
 - a. perguruan tinggi dalam negeri yang menyatakan akan melaksanakan program studi dengan skema *Double Degree*, bagi pendaftar yang belum memulai studi; atau
 - b. perguruan tinggi mitra luar negeri, bagi pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dalam negeri.
8. Bagi pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) wajib melampirkan surat dari perguruan tinggi dalam negeri dengan ketentuan:
 - c. memberikan rekomendasi kepada pendaftar untuk melanjutkan studi *Double Degree* di perguruan tinggi mitra luar negeri;
 - d. memuat keterangan bahwa pendaftar berstatus mahasiswa aktif di perguruan tinggi tersebut;
 - e. menyatakan bahwa pendaftar melaksanakan perkuliahan dengan baik

- tanpa pelanggaran, hambatan akademik, maupun kendala finansial; dan
- f. ditandatangani oleh pejabat perguruan tinggi, minimal setingkat dekan, Format surat terlampir.
9. Mengunggah surat rekomendasi dari tokoh masyarakat atau akademisi (*dapat memilih online form atau unggah*).
10. Mengunggah Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak bahwa dana yang berasal dari pendaftar beasiswa tidak bersumber dari APBN/APBD sebagaimana format terlampir.

Ketentuan tentang LoA

Letter of Admission/Acceptance (LoA) adalah surat resmi dari perguruan tinggi yang menyatakan bahwa seseorang telah diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

1. LoA sekurang-kurangnya mencantumkan nama lengkap, jenjang studi, program studi, dan memuat informasi waktu memulai studi sesuai ketentuan LPDP.
2. Perguruan Tinggi dan Program Studi harus sesuai dengan pilihan pada aplikasi pendaftaran.
3. LoA yang dapat diterima oleh LPDP adalah **LoA tanpa persyaratan** untuk studi di perguruan tinggi, kecuali persyaratan berupa:
 - a. Persyaratan sponsor pendanaan;
 - b. Persyaratan dokumen fisik ijazah;
 - c. Persyaratan dokumen fisik transkrip nilai jenjang sebelumnya; dan/atau
 - d. Persyaratan tambahan lain yang tidak berisiko mengubah status diterimanya orang tersebut sebagai mahasiswa pada program studi yang dituju.
4. Pendaftar Beasiswa LPDP yang melampirkan LoA dengan waktu mulai studi yang tidak sesuai dengan ketentuan LPDP wajib melampirkan surat keterangan penundaan jadwal perkuliahan program studi dari Perguruan Tinggi yang diunggah bersamaan dengan LoA.
5. Jika pendaftar mengunggah *LoA Unconditional* yang tidak sesuai ketentuan LPDP, maka dianggap tidak memenuhi kriteria pendaftaran

Bagaimana Cara Mendaftar Beasiswa LPDP?

1. Mendaftar secara *online* pada situs Pendaftaran Beasiswa LPDP: <https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/>

2. Melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan pada aplikasi pendaftaran
3. Pastikan melakukan *submit* aplikasi pendaftaran untuk mendapatkan kode registrasi/pendaftaran

Apa saja tahapan dan jadwal Seleksi Beasiswa LPDP?

Proses Seleksi Beasiswa Parsial *Double Degree* sebagai berikut:

1. Seleksi Administrasi
2. Seleksi Substansi

Tahapan	Tanggal
Pendaftaran Seleksi	17 Januari – 17 Februari 2025
Seleksi Administrasi	18 Februari – 6 Maret 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	7 Maret 2025
Pengajuan Sanggah ^{*)}	8 – 10 Maret 2025
Pengumuman Hasil Sanggah	24 Maret 2025
Seleksi Substansi	6 Mei – 5 Juni 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	19 Juni 2025
Periode Perkuliahan paling cepat	Juli 2025

Apa saja Pelanggaran dan Sanksi yang diberlakukan oleh LPDP?

1. Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
2. Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
3. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi

sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.

4. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program LPDP di masa mendatang.

Bagaimana dengan ketentuan Pengabdian yang ditetapkan LPDP?

1. Penerima Beasiswa Beasiswa Parsial yang telah lulus studi dari Perguruan Tinggi melaporkan segera kelulusan kepada LPDP.
2. Kembali Indonesia dan berkontribusi di Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.

Dokumen apa saja yang harus diisi atau diunggah pada aplikasi pendaftaran Beasiswa Parsial Double Degree?

Dokumen	Online Form	Unggah
Biodata Diri	✓	
Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
Scan Ijazah S1/S2 (Asli atau Legalisir) atau SKL (Surat Keterangan Lulus).		✓
Surat pemberhentian sebagai mahasiswa dari Perguruan Tinggi (bagi yang tidak menyelesaikan studi).		✓
Scan Transkrip Nilai S1/S2 (bukan Transkrip Profesi)		✓
Dokumen penyetaraan ijazah dari Kemendikisaintek/ Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan penyetaraan ijazah sesuai ketentuan		✓
Dokumen konversi IPK dari Kemendikisaintek/ Kementerian Agama atau		✓

Dokumen	Online Form	Unggah
tangkapan layar pengajuan konversi IPK sesuai ketentuan		
Sertifikat Bahasa Asing yang dipersyaratkan dan Masih Berlaku (Asli)		✓
<i>Letter of Acceptance (LoA) Unconditional</i> yang sesuai dengan ketentuan LPDP		✓
Surat rekomendasi dari akademisi atau tokoh masyarakat *)	✓	✓
Surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran saat akan melakukan <i>submit</i> (<i>poin-poin terlampir</i>)	✓	
Surat usulan dari pejabat yang membidangi SDM untuk pendaftar PNS/TNI/POLRI sesuai ketentuan		✓
Dokumen Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) bagi pendaftar berprofesi dosen tetap		✓
Profil diri pada formulir pendaftaran <i>online</i>	✓	
Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia	✓	
Proposal Penelitian (khusus Doktor)	✓	
Publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi	✓	
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) bahwa dana yang berasal dari Individu tidak bersumber dari APBN/APBD		✓
Surat Kesiediaan menjadi promotor dan/atau co-promotor bagi pendaftar jenjang Doktor (opsional)		✓
Surat Rekomendasi perguruan tinggi bagi pendaftar <i>on going</i> sesuai format		✓

Dokumen	Online Form	Unggah
---------	-------------	--------

*) Surat harus diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa

Seperti apa format Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, serta proposal Penelitian?

1. Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia (1500 – 2000 kata)

Deskripsikan dalam tulisan secara jelas dan konkret tentang tema di atas.

2. Proposal Penelitian (Khusus Doktor) (1500– 2000 kata)

A. Judul Penelitian

Tuliskan judul penelitian.

B. Latar Belakang

Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda meneliti dan mengapa signifikan diteliti.

C. Perumusan Permasalahan (*Statement of Problem*)

Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti.

Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakukan penelitian.

D. Pertanyaan/Tujuan Penelitian

Rumuskan tujuan pertanyaan penelitian.

E. Kelogisan (*Rationale*)

Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Khusus penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.

F. Metode dan Desain

- Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa?

Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis.

- Cantumkan *outline* jadwal penelitian dari awal sampai selesai.

G. Signifikansi/Manfaat

Deskripsikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

H. Kesimpulan dan Saran

Jelaskan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

I. Daftar Pustaka

Contoh Format Surat Rekomendasi**SURAT REKOMENDASI MENDAFTAR BEASISWA LPDP**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : _____
NIP : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Lembaga : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberi rekomendasi kepada:

Nama : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

Deskripsi Rekomendasi:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

(Perekomendasi)

(_____)

Penting:

Surat Rekomendasi diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun pada bulan yang sama dengan pendaftaran.

Deskripsi Surat Rekomendasi harus diisi secara jelas.

Surat Rekomendasi Harus ditandatangani oleh Pemberi Rekomendasi.

FORMAT SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)**

Yang bertandatangan dibawah ini saya

Nama : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
No KTP/NIK : _____
Alamat : _____
Perguruan Tinggi Tujuan : _____
Negara Tujuan : _____
Jenjang Studi Lanjut : Magister/Doktor
Bidang Keilmuan : _____

Dengan ini menyatakan dan bertanggungjawab penuh atas hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa dana yang berasal dari saya tidak bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).
2. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar dan menimbulkan kerugian Negara, saya bersedia menyetorkan kerugian Negara tersebut ke kas Negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar, dan tidak dibawah tekanan.

_____, _____ 2025
(yang membuat pernyataan)

(_____)

Contoh Format Lampiran Surat Usulan/Rekomendasi (Untuk CPNS/PNS/TNI/POLRI)**DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG DIUSULKAN/DIREKOMENDASIKAN
MENDAPATKAN BEASISWA LPDP**

No	Nama	NIP	Jabatan	Unit Kerja	Bidang Studi yang direkomendasikan*
1					
2					

Demikian surat usulan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kemudian apabila terdapat pegawai dari daftar nama di atas yang mengundurkan diri dari instansi kami setelah dinyatakan lulus seleksi beasiswa LPDP hingga masa kontribusi di Indonesia selesai, maka dikenakan sanksi sesuai ketentuan di LPDP maupun ketentuan yang berlaku di (Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI).

Catatan:

Surat Usulan dan Lampiran Surat Usulan wajib ditandatangani oleh Pejabat sesuai persyaratan LPDP.

Keterangan

*) Bidang studi yang direkomendasikan harus sesuai dengan kebutuhan dari Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI.

FORMAT OF STATEMENT LETTER FROM PROMOTOR (DOCTORAL PROGRAM ONLY)
STATEMENT LETTER TO BE A PROMOTOR
FOR DOCTORAL PROGRAM

The undersigned:

Name : _____
Position : _____
University/College : _____
Study Program : _____
Email : _____

Hereby states that I have accepted to be a PROMOTOR of:

Name : _____
Place, date of birth : _____
Identity Card Number (NIK) : _____
Host University : _____
Major/Study Program : _____

Her/his research topic on doctoral program is closely related to the national priority sectors and/or the needs of institution/industry/company and I am able to guide, assist, and support her/him to do and complete her/his study.

Thus, this statement letter could be used to meet LPDP Scholarship requirement for national/overseas doctoral study. You should not hesitate to contact me for further information.

....(place),/....(date/month/year)

Promotor

(Full Name with degree)

FORMAT OF STATEMENT LETTER FROM CO-PROMOTOR (DOCTORAL PROGRAM ONLY)
STATEMENT LETTER TO BE A CO-PROMOTOR
FOR DOCTORAL PROGRAM

The undersigned:

Name : _____
Position : _____
University/College : _____
Study Program : _____
Email : _____

Hereby states that I have accepted to be a CO-PROMOTOR of:

Name : _____
Place, date of birth : _____
Identity Card Number (NIK) : _____
Host University : _____
Major/Study Program : _____

Her/his research topic on doctoral program is closely related to national priority sectors and/or the needs of institution/industry/company and I am able to guide, assist, and support her/him to do and complete her/his study.

Thus, this statement letter could be used to meet LPDP Scholarship requirement for national/overseas doctoral study. You should not hesitate to contact me for further information.

....(place),/....(date/month/year)

Co-Promotor

(Full Name with degree)

SURAT REKOMENDASI
PROGRAM BEASISWA LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
PARSIAL SKEMA *DOUBLE DEGREE*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
Jabatan : _____
Perguruan Tinggi : _____

Memberikan rekomendasi kepada:

Nama : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
Nomor Induk Kependudukan (NIK) : _____
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : _____

Untuk dapat mendaftar program Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Parsial Skema *Double Degree* dan melanjutkan studinya di perguruan tinggi mitra kami di luar negeri, yaitu:

Perguruan Tinggi : _____
Program Studi : _____

Kami menyatakan bahwa yang bersangkutan adalah mahasiswa aktif, belum pernah melakukan pelanggaran, tidak mengalami hambatan akademik maupun finansial yang tercatat pada perguruan tinggi kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Jika diperlukan, kami bersedia memberikan informasi lebih lanjut.

....., (tanggal/bulan/tahun)
Yang Membuat Keterangan,

(Nama Lengkap dan Gelar)
NIP. (apabila ada)

Poin-Poin Surat Pernyataan pada Aplikasi Pendaftaran (Disetujui Saat Akan Melakukan Submit)

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak akan berpindah kewarganegaraan sejak pendaftaran beasiswa sampai dengan selesainya masa kontribusi sebagai alumni beasiswa LPDP.
5. Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi *double funding*, apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.
6. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
7. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
8. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
9. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan penggunaan atau pengedaran zat adiktif atau narkoba.
10. Tidak pernah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi yang dilamar.
11. Bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi, kecuali atas persetujuan LPDP.
12. Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia selama 2 (dua) kali masa studi setelah selesai studi.
13. Kembali dan berkontribusi di daerah afirmasi asal setelah selesai studi bagi penerima program Beasiswa Daerah Afirmasi.
14. Kembali dan berkontribusi di Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, atau Provinsi Papua Barat Daya setelah selesai studi bagi penerima program Beasiswa Putra-Putri Papua.
15. Sebagai pendaftar yang sedang menjalani studi (*on going*) bersedia untuk:
 - a. diwajibkan membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada Perguruan Tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 2 (dua) pekan setelah diumumkan lulus seleksi substansi;
 - b. diwajibkan menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa; dan
 - c. diberhentikan beasiswanya apabila tidak memenuhi kewajiban pada huruf a atau b.
16. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program magister belum pernah menyelesaikan studi magister (S2) atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program doktor belum menyelesaikan studi doktor (S3).
17. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program dokter spesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter spesialis atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program dokter subspesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter subspesialis.
18. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI, bersedia memenuhi ketentuan tugas belajar dan mendapatkan surat izin mengikuti seleksi dari pejabat yang berwenang.
19. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI bersedia:
 - a. diberhentikan beasiswanya apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa;
 - b. diberhentikan beasiswanya dan melakukan pengembalian dana studi apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa LPDP.
20. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI tidak akan mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI atau anggota POLRI pada masa kontribusi di Indonesia.
21. Sebagai pendaftar Beasiswa Putra-Putri Papua:
 - a. Bermarga asli Papua (Orang Asli Papua) yaitu orang yang berasal dari rumpun ras Melanesia yang terdiri atas suku-suku asli di Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, dan Provinsi Papua Barat Daya, atau
 - b. Memiliki ibu kandung Orang Asli Papua, atau
 - c. Memiliki bapak kandung Orang Asli Papua.

22. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya serta bersedia menerima sanksi pemblokiran bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
23. Berkomitmen membaca, memahami dan melaksanakan seluruh ketentuan beasiswa LPDP yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila saya melanggar dan tidak mematuhi surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku

Contoh Sertifikat Bahasa (PTE Academic)

**Pearson** | PTE Academic | Score Reports

SELT URN: PEL/170619/50406/PTE000601402 Score Report Code: 76BRF932B9



Example Test Taker
Test Taker ID: PTE000004260
Registration ID: 210310684

Overall Score

80

CEFR level: C1

Example Test Taker - 210310684

Communicative Skills

82

87

90

74

Listening

Reading

Speaking

Writing

Skills Breakdown

80 Overall

Listening 82

Reading 87

Speaking 90

Writing 74

Enabling Skills

Grammar 63

Oral Fluency 90

Pronunciation 90

Spelling 44

Vocabulary 90

Written Discourse 11

Test Centre Information

Test Name PTE Academic UKVI

Test Date: 10 Jun 2020

Valid Until: 10 Jun 2022

Issue Date: 5 May 2020

Test Centre Country: United Kingdom

Test Centre ID: 210050358

Test Centre: PLT Testing Center 2

Candidate Information

Date of Birth

Country of Citizenship: China

Country of Residence: China

Gender: Female

Email: exampletesttaker@gmail.com

First-Time Test Taker: No

Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL iBT)



Test Taker Score Report

Name:

Last (Family/Surname) Name, First (Given) Name Middle Name

Email:

Gender: F

Date of Birth:

Appointment Number:

Test Date:



Inst. Code	Dept. Code

Country of Birth: Indonesia

Native Language: Indonesian

Test Center:

Test Center Country: Indonesia

Security Identification

ID Type: PASSPORT

ID No.: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Issuing Country: Indonesia

THIS IS A PDF SCORE REPORT, DOWNLOADED AND PRINTED BY THE TEST TAKER.

August 24, 2019
Test Date Scores

Reading: 30

Listening: 29

Speaking: 25

Writing: 27

MyBest™ Scores

Your highest section scores from all valid test dates,
as of August 30, 2019.Sum of Highest
Section Scores112
out of 120

Reading:

Test Date:
Aug 24, 2019

30

Listening:

Test Date:
Aug 24, 2019

29

Speaking:

Test Date:
Aug 24, 2019

25

Writing:

Test Date:
Sep 30, 2017

28

A total score is not reported when one or more sections have not been administered.
Expired scores are not included in MyBest™ calculations.

33-36

Copyright © 2019 by Educational Testing Service. All rights reserved. ETS, the ETS logo, TOEFL and TOEFL iBT are registered trademarks of Educational Testing Service (ETS) in the United States and other countries. MyBest is a trademark of ETS.

Keterangan: Informasi lebih lanjut mengenai TOEFL iBT dan TOEFL ITP dapat diakses melalui portal resmi dari Indonesian International Education Foundation (IIEF) berikut: <https://www.iief.or.id/toefl-lounge>.

Contoh Sertifikat Bahasa (IELTS)

IELTS™
Test Report Form

ACADEMIC

NOTE Admission to undergraduate and post graduate courses should be based on the ACADEMIC Reading and Writing Modules.
GENERAL TRAINING Reading and Writing Modules are not designed to test the full range of language skills required for academic purposes.
It is recommended that the candidate's language ability as indicated in this Test Report Form be re-assessed after two years from the date of the test.

Centre Number

Date

Candidate Number

Candidate Details

Family Name

First Name

Candidate ID

Date of Birth

Sex (M/F)

M

Scheme Code

Private Candidate

Country or Region of Origin

Country of Nationality

INDONESIA

First Language

INDONESIAN

Test Results

Listening

7.5

Reading

8.5

Writing

6.5

Speaking

7.0

Overall Band Score

7.5

CEFR Level

C1

Administrator Comments

Centre stamp



Validation stamp



Administrator's Signature



Date

07/03/2019

Test Report Form Number

18ID008656TM195A

 **BRITISH COUNCIL**

 **idp**

 **Cambridge Assessment English**

The validity of this IELTS Test Report Form can be verified online by recognising organisations at <http://ielts.udes.org.uk>



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Panduan Pendaftaran Beasiswa LPDP Parsial Double Degree Tahun 2025

Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Gedung Danadyaksa Cikini
Jl. Cikini Raya No.91A-D
Menteng, Jakarta Pusat 10330

☎ 134
lpdp.kemenkeu.go.id